

MODEL SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB PADA DESA TOMPOBULU KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN MAROS

Nahiruddin¹⁾, dan Hirman¹⁾

¹⁾Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

This study focuses on the study of web-based village information systems in the village of Tompobulu, Tompobulu District, Maros Regency. The research objective is a web-based village information system model in Tompobulu Village, Tompobulu District. The method used is a program design research method. The stages that were carried out began with data collection and continued with the development of information systems, namely by observation and identification of problems, surveys, interviews, focus group discussions, and then carried out data analysis and design, program making, implementation and system testing. The results of research in the form of a prototype web-based program that provides information and presents village data to the community about the village profile which includes: history of the village, history of village governance, village geography, socioeconomic conditions of the population, population consisting of population data on birth, death population, population moving places and others. Output of this research is in the form of appropriate technology (software) village information systems (Simdes), manuals for application usage, and journals / proceedings.

Keywords: *Data Information System Application*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja pemerintah desa menjadi lebih baik, lebih efisien dan lebih mudah. Dengan Sistem Informasi Desa (SIMDES) menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Dengan adanya perubahan paradigma pembangunan desa membuat SIMDES menjadi penting peranannya. Karena itu, perlu dikembangkan SIMDES yang sesuai dengan visi UU Desa yakni menjadikan desa kuat, mandiri, sejahtera, dan demokratis. Oleh karenanya, SID diatur secara khusus dalam UU Desa melalui Pasal 86.

Desa Tompobulu adalah salah satu desa dari delapan desa yang ada di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Propinsi Sulawesi Selatan. Desa ini memiliki 5 Dusun yakni dusun Lokayya, Dusun Masale, Dusun Baddo Ujung, Dusun Tombolo, dan Dusun Arra. Desa Tompobulu mempunyai jumlah penduduk 2.555 jiwa yang terdiri dari 1.282 laki-laki dan 1.273 perempuan yang tersebar ke lima dusun tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala desa pada tanggal 12 Februari 2019 bersama tim P3m-PNUP, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang ada di desa Tompobulu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros adalah pengolahan data kependudukan yang sedang berjalan saat ini masih dicatat ke dalam buku data kependudukan. Dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat masih dilakukan secara manual, semua data dicatat ke dalam buku data kependudukan. Untuk pembuatan kartu tanda penduduk, kartu keluarga dan mutasi penduduk harus mencari data terlebih dahulu di dalam buku induk kependudukan, sedangkan mengetahui informasi masyarakat harus meluangkan waktu untuk datang ke kantor desa. Dengan proses seperti itu tentu saja membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga akan menghambat pelayanan kepada masyarakat.

Melihat masalah yang terdapat pada Kantor Desa Tompobulu, perlu dibuat **suatu sistem informasi desa (SIMDES) atau Website pada kantor Desa Tompobulu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros** untuk mempermudah komunikasi dalam suatu desa antara aparat desa dengan warga. Adanya website atau SIMDES ini akan mempermudah aparat desa dalam mempresentasikan hasil kinerja ataupun produk-produk yang ada di dalam desa tersebut. Selain itu, penggunaan Sistem Informasi Desa akan mempermudah dalam pekerjaan.

SIMDES akan mampu merubah data mentah manual menjadi suatu data yang berarti dan siap digunakan. Penggunaan SIMDES sebagai teknologi memberikan informasi kepada masyarakat tentang profil desa yang meliputi, Sejarah Desa, Sejarah pemerintahan desa, Geografis desa, keadaan sosial ekonomi penduduk, jumlah penduduk yang terdiri dari data penduduk kelahiran, penduduk kematian,

¹ Korespondensi penulis: Nahiruddin, telp. 0813555006085, nahiruddin@poliupg.ac.id

penduduk pindah tempat dan lain-lain, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, mata pencaharian, pemilikan ternak, hasil pertanian, sarana dan prasarana desa, struktur organisasi desa, masalah dan isu strategis yang dihadapi desa meliputi prasarana wilayah, lingkungan dan sumber daya alam, ekonomi, sosial dan budaya, dan pemerintahan serta pengelolaan BUMDES.

Jogiyanto (2005) menyatakan bahwa sistem informasi dapat terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok dasar data (*database block*) dan blok kendali (*control block*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarnya.[1]

Supriyanto (2005) menyatakan bahwa Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi, yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[2]

Mitra Desa (2005) Sistem Informasi Desa adalah bagian tak terpisahkan dalam implementasi Undang-Undang Desa. Dalam Bagian Ketiga UU Desa Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan jelas disebutkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota. [3]

Apriyana, Isnaini Maullidina, dan Eko Priyo Purnomo (2018) Sistem informasi desa harus selalu dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat seperti informasi yang terkait dengan pelayanan publik.[4]

Nahiruddin (2012) sistem informasi model pengarsipan surat berbasis komputerisasi pada sub bagian tata usaha PNUP, dengan tujuan untuk memudahkan pencarian informasi arsip dan fisik arsip sesuai dengan kebutuhan.[5] Selanjutnya Nahiruddin (2013) penelitian dengan sistem informasi model administrasi kepegawaian berbasis komputerisasi pada Yayasan Babussalam Makassar, dengan tujuan untuk memudahkan dalam penyimpanan dan penyajian data kepegawaian sesuai kebutuhan.[6] Selanjutnya Nahiruddin (2018) penelitian tentang sistem informasi model pengembangan pengelolaan administrasi data panti asuhan berbasis web pada Panti Anshu Al Anshar Timor-Timor Makassar.[7]

Jogiyanto (2005) kualitas dari suatu informasi (*quality or information*) tergantung dari tiga faktor, yaitu keakuratan (*accurate*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan kesesuaian (*relevance*)[1]

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akan memudahkan dalam penyajian data secara cepat dan tepat. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pengelolaan administrasi data penduduk desa berbasis web pada Desa Tompobulu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros.

2. METODE PENELITIAN

Sebelum melakukan rancangan penelitian maka harus dicari data untuk kebutuhan penelitian. Data yang akan digunakan ada dua macam:

1. Data primer: pada penelitian ini data primer untuk pengaturan sistem digunakan data pedoman proses pengelolaan data dan profil desa.
2. Data sekunder: dalam penelitian ini pengaturan sistem diambil contoh dari studi pustaka, literatur, maupundiskusi kelompok tentang rancangan sistem informasi yang akan dibuat.

Untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode:

1. Observasi, pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung pada proses-proses yang sedang berjalan dan pencatatan terhadap berbagai infra struktur yaitu: a) Mengkaji Struktur Organisasi, b) Proses Pengelolaan data Desa, c) Sistem Manajemen dan Teknologi, d) Kompetensi Sumber Daya Manusia.
2. Survei, untuk mendapat gambaran kondisi kesiapan fungsional dan non fungsional kebutuhan sistem untuk migrasi ke sistem baru dan kesiapan sumber daya manusia.
3. Analisa dokumen, yaitu melakukan dengan mempelajari material yang menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Dokumen yang diamati meliputi: a) Sistem panduan administrasi desa atau profil desa b) Peraturan Pemerintah No 72 tahun 2005 tentang desa, c) Formulir dan berkas perangkat desa.
4. *Focus Group Discussion*, yaitu diskusi ahli yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk mendapat masukan dan respon bagi penyempurnaan pekerjaan.

Sedangkan metode pengembangan sistem informasi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Analisis Sistem, yang dilakukan berdasarkan hasil dari tahap pengumpulan data. Analisis dilakukan dengan memperhatikan permasalahan yang ada, tujuan dibangunnya sistem informasi, identifikasi input data, serta identifikasi output yang merupakan kebutuhan laporan/tampilan informasi yang diinginkan.
- b. Desain Sistem. Pada tahap ini akan dibuat rancangan sistem informasi yang terinci berdasarkan spesifikasi yang diinginkan. Pada tahap ini juga dilakukan penetapan standar berbasis data perencanaan dimulai dengan penggunaan DFD dan ERD sampai pada penciptaan tabel.
- c. Pembuatan Program, yaitu proses pembuatan sistem informasi desa atau website dengan melakukan *coding system*.
- d. Implementasi, menerapkan hasil sistem informasi desa.
- e. Pengujian, melakukan pengujian terhadap sistem informasi desa dengan langsung melibatkan pihak yang berkepentingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

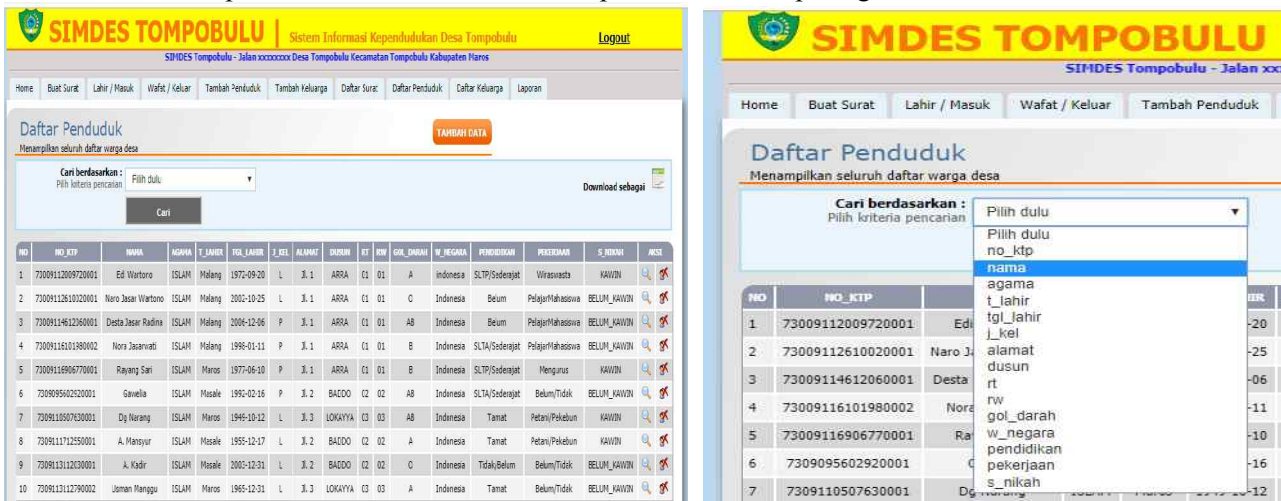
Menu Login

Menu ini merupakan menu login untuk admin, sehingga dapat melakukan aktivitas. Hak akses ini hanya dimiliki oleh pengurus desa, petugas kependudukan desa atau yang ditunjuk oleh Kepala Desa. Untuk menggunakan aplikasi ini terlebih dahulu memasukkan username dan Password kemudian tekan tombol “Login”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Login Aplikasi

Jika user name dan password benar, maka akan tampil Tab Home seperti gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Tab Home Gambar 3. Pencarian berdasarkan berbagai kriteria

Pada Tab Home terdapat fasilitas pencarian penduduk berdasarkan no. KTP, nama dan lain-lain. Pencarian dapat dilakukan berdasarkan no KTP dengan cara klik Pilih dulu dan pilih no_KTP seperti gambar 4.



Gambar 4. Pencarian berdasarkan no KTP



Gambar 5. Pengisian no KTP yang dicari

Setelah memilih no_ktp, akan muncul kotak untuk mengisi no_ktp yang dicari seperti gambar 5. Selanjutnya klik tombol Cari untuk melakukan pencarian berdasarkan no KTP seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Hasil Pencarian berdasarkan no KTP



Gambar 7. Pencarian berdasarkan nama penduduk

Pencarian yang lain bisa dilakukan berdasarkan nama penduduk dengan cara klik Pilih dulu dan pilih nama seperti gambar 7. Setelah memilih nama akan tampil seperti gambar 8. Untuk melakukan pencarian dapat diklik tombol Cari, sehingga tampil hasil seperti gambar 9.



Gambar 8. Pengisian nama penduduk

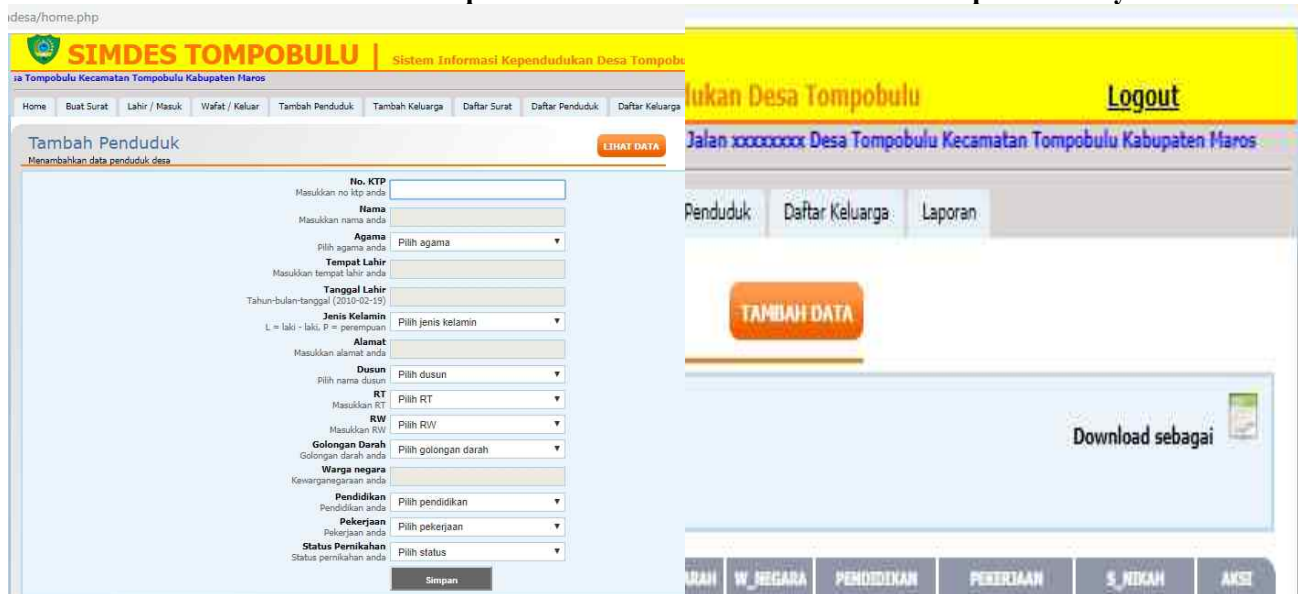


Gambar 9. Hasil Pencarian berdasarkan nama penduduk yang dicari

Pencarian yang dapat juga dilakukan berdasarkan asal dusun penduduk seperti gambar 10. Pencarian masih dapat dilakukan seperti agama, tempat lahir, tanggal lahir, pendidikan dan lain-lain. Selain fasilitas yang ada tab Home, juga disediakan tombol Tambah Data penduduk seperti gambar 11.

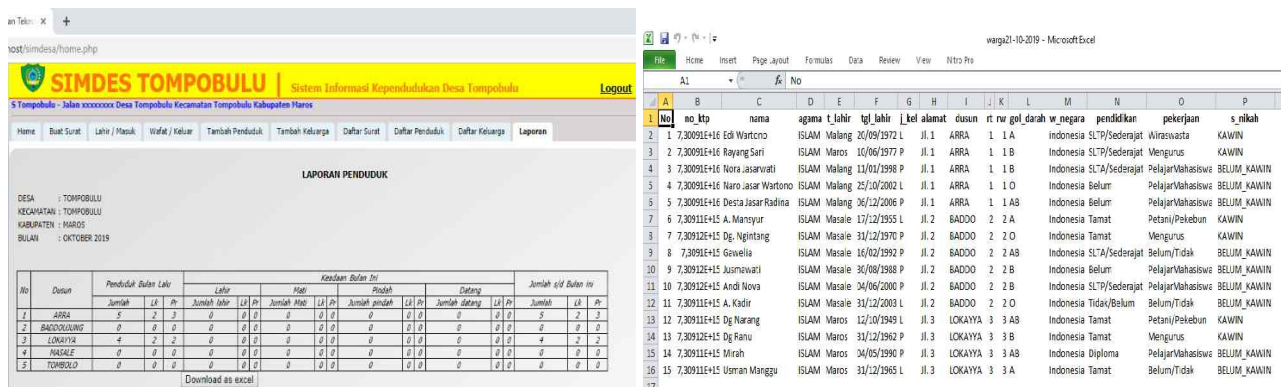


Gambar 10. Pencarian penduduk berdasarkan dusun dan hasil pencariannya



Gambar 11. Input Tambah Data Penduduk file Ms. Excell Gambar 12. Download data Penduduk

Menu Tab Home juga terdapat fasilitas untuk Download, seperti pada gambar 12. Setelah dikotak sebelah kanan tulisan Download di klik, maka akan tampil hasil download dalam bentuk Excel seperti pada gambar 13.



Gambar 13. Hasil download data penduduk type Gambar 14. Laporan Jumlah Penduduk file Ms. Excel Desa Tompobuu

Fasilitas yang ada pada aplikasi ini dapat juga digunakan untuk membuat surat. Surat pengantar Berkelakuan baik dapat dibuat dan dicetak pada tab Buat Surat dan juga dapat mencetak Laporan jumlah penduduk dapat ditampilkan berdasarkan jenis kelamin, penduduk yang lahir, meninggal, datang dan pindah seperti pada gambar 14.

4. KESIMPULAN

Model sistem informasi desa berbasis web pada Desa Tompobulu Kecamatan Tompoblu Kabupaten Maros memudahkan aparat desa dalam menyediakan layanan informasi publik, baik informasi untuk pimpinan maupun informasi untuk masyarakat dan informasi ini dapat diakses dan didownload. Pada aplikasi ini memiliki kelebihan yakni tersedianya beberapa informasi yang berupa form-form sehingga dapat dengan segera disiapkan apabila dibutuhkan oleh pimpinan maupun masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [2] Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Salemba Infotek, Jakarta.
- [3] Mitra Desa, (2015) Sistem Informasi Desa, <https://www.jogloabang.com/book/export/html/153>
- [4] Apriyana, Isnaini Maullidina, dan Eko Priyo Purnomo (2018) JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik) Vol. 4 Nomor 1. Juni 2018. pISSN: 2460-6162. eISSN: 2527-6476.
- [5] Masita, Nahiruddin, dan Hirman. 2012. **Model Pengelolaan Arsip Berbasis Komputerisasi Pada Sub Bagian Tata Usaha PNUP**. Politeknik Negeri Ujung Pandang. (tidak dipublikasikan).
- [6] Nahiruddin, 2013. Model Administrasi Kepegawaian Berbasis Komputerisasi pada Yayasan Babussalam Makassar. Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- [7] Nahiruddin, 2018, Model Pengembangan Pengelolaan Administrasi Data Panti Asuhan Berbasis Web pada Panti Ansuha Al Anshar Timor-Timor Makassar.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: 1). Pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang atas dukungan dana yang diberikan, 2). Ketua, sekretaris, dan staf Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat PNUP atas arahan dan kepercayaan yang diberikan, dan 3). Tim pelaksana penelitian atas kerjasamanya dalam menyelesaikan penelitian ini.